

Pemanfaatan Platform Google Classroom dalam Pembelajaran PAI di Kelas X SMAN 9 Tanjung Jabung Timur

Afdal Septiandi¹, Zulfani Sesmiarni², Supratman Zakir³, Junaidi⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

Email: petiga0110@gmail.com¹, zulfanisesmiarni@iainbukittinggi.ac.id², supratman@iainbukittinggi.ac.id³, junaidi.alhadi@gmail.com⁴

Abstrak

Berdasarkan hasil dari observasi yang telah dilakukan dilapangan, didapat data bahwa Google Classroom sebagai platform pendidikan menjadi solusi untuk mendukung pembelajaran tatap muka. Google Classroom, platform pembelajaran online yang membantu di sekolah. Akan tetapi masih banyak siswa yang belum paham cara mengaplikasikan Google Classroom dalam Pembelajaran. Untuk itu diperlukan peran guru agar siswa mengerti cara menggunakan Google Classroom agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif, data yang dikumpulkan itu dalam bentuk kata-kata, dan gambar, dalam hal ini adalah memaparkan tentang cara guru agar siswa mengerti menggunakan google classroom dan pemaparan tentang pemanfaatan Google Classroom. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Data dianalisis dengan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, juga verifikasi data. Teknik penjaminan keabsahan data yaitu dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa: (1) Cara guru agar siswa mengerti dalam menggunakan Google Classroom yaitu dengan cara mengajarkan secara lansung kepada siswa saat pertama kali penggunaan Google Classroom mulai dari cara login, memasukkan kode kelas, absen, dan mengirim tugas. Selain itu siswa belajar sendiri dan juga belajar dengan senior yang sudah paham dalam mengaplikasikan Google Classroom. (2) Proses pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan Google Classroom di X SMAN 9 Tanjung Jabung Timur yaitu dimulai dengan siswa mengisi absen, kemudian guru mengirimkan LKPD atau materi ajar kepada siswa, setelah itu guru akan mengirimkan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa, siswa mengerjakan tugas yang diberikan dan mengumpulkan sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditentukan guru, bagi siswa yang tidak memiliki hp maka boleh untuk meminjam hp temannya dan login disana, jadi untuk satu hp itu bisa login 2-3 akun Google Classroom.

Kata Kunci: Platform Pendidikan, Google Classroom, Pendidikan Agama Islam

Abstract

Based on the results of observations that have been made in the field, data is obtained that Google Classroom as an educational platform is a solution to support face-to-face learning. Google Classroom, an online learning platform that helps in schools. However, there are still many students who do not understand how to apply Google Classroom in Learning. For this reason, the role of the teacher is needed so that students understand how to use Google Classroom so that learning activities can run well. This research includes descriptive qualitative research, the data collected is in the form of words, and pictures, in this case it is to explain how the teacher makes students understand using Google Classroom and explanations about the use of Google Classroom. Researchers collected data through

interviews, documentation, and field notes. Data were analyzed in three stages, namely data reduction, data presentation, and data verification. Techniques for guaranteeing the validity of the data are source triangulation, technical triangulation, and time triangulation. Based on the results of the research that the researchers did, it can be concluded that: (1) The teacher's way to make students understand in using Google Classroom is by teaching directly to students when they first use Google Classroom starting from how to log in, enter class code, be absent, and send Duty. In addition, students study on their own and also study with seniors who already understand how to apply Google Classroom. (2) The learning process is carried out by utilizing Google Classroom at X SMAN 9 Tanjung Jabung Timur, namely starting with students filling in the absences, then the teacher sending LKPD or teaching materials to students, after that the teacher will send assignments to be done by students, students do assignments which is given and collects according to the deadline determined by the teacher, for students who do not have cellphones, they are allowed to borrow their friends' cellphones and log in there, so for one cellphone they can login 2-3 Google Classroom accounts.

Keywords: *Education Platform, Google Classroom, Islamic Religious Education*

PENDAHULUAN

Peradaban manusia sudah makin maju dalam bidang pendidikan juga teknologi. Berkembangnya pengetahuan juga teknologi yang cepat berpengaruh dalam aspek kehidupan manusia khususnya pendidikan. Dalam bidang pendidikan teknologi menjadi penting dan merupakan suatu kebutuhan.

Pandemi Covid-19 adalah wabah yang melanda dunia beberapa tahun terakhir ini memberikan pengaruh yang besar dalam dunia pendidikan Indonesia. Demi untuk mengendalikan penyebaran rantai Covid-19 ini, pemerintah menetapkan istilah social distancing juga physical distancing, kebijakan ini berakibat pada dihentikannya kegiatan belajar di sekolah. Pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah pun dialihkan dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran dalam jaringan. Hal ini dilakukan agar kegiatan belajar bisa tetap berlangsung di tengah wabah pandemi (Latip A, 2020).

Kemendikbud telah memberikan Surat Edaran Nomor 4, pada tanggal 24 Maret 2020 terkait dengan "Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19" (E. Rosali, 2020). Dalam Model pembelajaran jarak jauh dengan metode daring ini proses pelaksanaan pembelajaran tetap dilakukan di setiap lembaga pendidikan, yang tentunya juga harus memperhatikan keselamatan siswa termasuk guru dalam rangka memutus mata rantai menyebarnya virus Covid-19 (Zhafira, N. H., & Ertika, Y., 2020). Adanya pandemi Covid-19 di Indonesia beberapa tahun belakangan ini, bukan menjadi suatu hambatan untuk terus beraktivitas dalam kegiatan belajar mengajar dengan pilihan metode pembelajaran yang sesuai dan harus lebih kreatif dengan memanfaatkan perkembangan teknologi. Apabila pendidikan di Indonesia yang masih secara konvensional saja tanpa dilakukan adanya perubahan, maka hal ini akan mengakibatkan tertinggalnya pendidikan di Indonesia dengan negara lain yang telah maju serta banyak memanfaatkan pembelajaran dengan mode daring (Fauzi Eka Putra, 2020).

Dalam pelaksanaan pembelajaran konvensional diharuskan setiap sekolah beratap muka dan berkumpul dengan guru dan semua warga sekolah. Berbeda dengan tahun ajaran 2019/2020 dan 2020/2021 terdapat pandemi virus Covid-19 (Risdiyok, 2021) yang menyebar dengan mudah melalui droplet yang dikeluarkan manusia dari cairan tubuh. Droplets tersebut dapat dengan mudah menyebar apabila terdapat banyak orang yang berkumpul dalam satu ruangan tanpa adanya social distancing dalam perkumpulan tersebut, social distancing ini tidak dapat diterapkan di kelas konvensional, terlebih lagi sekolah yang bersangkutan tidak memiliki ruang kelas atau fasilitas yang luas (Rahma Putri, 2022).

Blended Learning adalah Metode pembelajaran yang mencampurkan pembelajaran luring dan daring. Dalam proses pelaksanaannya, dengan keterlibatan dan partisipasi untuk proses belajar, *Blended Learning* dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa. *Blended Learning* adalah gabungan antara pembelajaran langsung dan pembelajaran berbasis internet menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. *Blended Learning* tidak hanya dilakukan secara online yang mengganti proses belajar di kelas, akan tetapi untuk mengisi dan mengatasi materi yang tak tersampaikan pada proses belajar di kelas (Wedra Aprison, Livia Maylisa, Zulfani Sesmiarni, Supratman Zakir).

Ini merupakan solusi yang tepat dengan kondisi yang dialami saat ini, yang mana pada penerapannya guru dan lembaga pendidikan harus terlibat dengan teknologi yang sedang berkembang, tujuannya adalah agar bisa menggunakan media secara kreatif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran daring yang saat ini sedang berkembang dan digunakan oleh banyak lembaga pendidikan yaitu Google Classroom. Google Classroom merupakan salah satu media pembelajaran yang populer dan banyak digunakan sejak diluncurkan oleh Google pada tahun 2014.

Google Classroom merupakan platform yang memungkinkan siswa untuk menghadiri kelas secara online tanpa harus bertemu langsung di dalam kelas. Aplikasi *Google Classroom* adalah suatu platform khusus yang digunakan dalam pembelajaran daring dengan dilaksanakan dari jarak jauh. *Google Classroom* merupakan perangkat lunak yang dibuat Google untuk guru (Dwiki Candra, 2022). Aplikasi *Google Classroom* ini dapat mempermudah guru untuk membuat, mengelompokkan, dan membagikan tugas kepada siswa. Selain itu, guru dan siswa bisa setiap saat melakukan kegiatan pembelajaran melalui ruang kelas yang ada di *Google Classroom* dan siswa nantinya dalam proses pembelajaran dapat menyimak, membaca, bahkan mengirimkan tugasnya dari jarak jauh melalui *Google Classroom*.

Aplikasi *Google Classroom* berisi layanan untuk pengguna seperti, dapat mengirimkan tugas berbentuk dokumen, foto, dan video pembelajaran kepada siswa yang berkaitan dengan materi yang dibahas, siswa juga dapat mengirimkan tugas berupa foto maupun video. Pelaksanaan pembelajaran dengan *Google Classroom* dapat mewakili kegiatan pembelajaran, guru dan siswa bisa saling berinteraksi melalui kolom komentar, siswa-siswa juga bisa melakukan absen setiap pembelajaran dimulai, dan siswa mengirimkan tugas yang telah selesai dilaksanakan dan itupun nanti dapat tersimpan di Google Drive dan tersusun rapi.

Beberapa hasil penelitian terkait pemanfaatan *Google Classroom* antara lain dalam jurnal yang ditulis oleh Shampa Iftakhar yang menjelaskan bahwa *Google classroom* membantu dalam memantau pembelajaran siswa. Dengan memanfaatkan *Google Classroom*, guru dapat melihat semua aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Interaksi antara guru dan siswa terlaksana dengan baik, dan interaksi antara guru dan siswa bisa terekam dengan baik.

Penelitian tentang pemanfaatan *Google Classroom* sebagai platform pembelajaran juga telah dilakukan oleh Saeed Al Maroof mengatakan dan membuktikan dalam penelitiannya bahwa "*Google classroom can be effective for both the learners and faculty members due to its features, as for the students, it provides a stream line of communication and work flow for students*". Dalam penelitian tersebut Saeed Al Maroof menjelaskan bahwa *Google Classroom* memiliki fitur-fitur lengkap yang dapat menyediakan jalur komunikasi serta jalur kerja atau tugas bagi siswa yang lebih efektif (Saeed Al Maroof, 2018).

Ada beberapa hal yang bisa dilakukan saat belajar dengan *Google Classroom* seperti berbagi materi pelajaran, memberikan atau mengirimkan tugas, dan mengadakan ujian atau kuis tanya jawab secara interaktif. *Google Classroom* sangat cocok dijadikan opsi untuk belajar karena platform ini

gratis, bisa dijangkau siapa saja yang menggunakan smartphone, mudah digunakan, relatif aman, hemat dari sisi pemakaian kuota internet, dan Google Classroom bisa diakses di manapun dan kapanpun.

SMAN 9 Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi adalah salah satu lembaga pendidikan yang memanfaatkan platform Google Classroom saat proses pembelajaran. Pembelajaran dengan memanfaatkan Google Classroom ini sudah dimulai pada saat pembelajaran new normal, proses pembelajaran dilakukan untuk menunjang kegiatan pembelajaran tatap muka. Guru PAI kelas X yaitu Bapak Drs. Bustamil Ilyas sudah memanfaatkan Google Classroom dalam proses pembelajaran. Dari hasil wawancara awal didapatkan kesimpulan bahwa dengan memanfaatkan Google Classroom, guru dapat menyampaikan materi pembelajaran berupa power point, video dan audio. Selain itu siswa diberi penugasan dari guru dan mengirimkan hasil tugasnya ke Google Classroom. SMA 9 Tanjung Jabung Timur masih memanfaatkan Google Classroom dikarenakan ini merupakan salah satu alternatif untuk membagikan materi dan soal-soal tanpa memakai media cetak, kapanpun dan dimanapun tanpa terbatas ruang dan waktu. Selain itu Google Classroom juga memungkinkan guru menjelaskan materi pembelajaran dengan memberi ringkasan materi dengan melampirkan file Drive berupa dokumen, video, audio serta PPT. Google Classroom merupakan platform yang mudah dalam penggunaannya, tidak terlalu banyak memakan kuota internet, bisa mengirim file dalam bentuk pdf, word, juga bisa mengirimkan video pembelajaran. Jadi, disamping pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan, sekolah juga memanfaatkan Google Classroom untuk membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran. Akan tetapi disamping itu ada beberapa siswa yang belum mengerti cara mengaplikasikan Google Classroom, ada siswa yang tidak terlalu menikmati dan tidak memiliki motivasi belajar dengan Google Classroom karena mereka belum merasakan manfaat dari Google Classroom ini.

Jadi, berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMAN 9 Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi dimulai pada bulan Februari sampai selesai, dengan judul: "Pemanfaatan Platform Google Classroom dalam Pembelajaran PAI di kelas X SMAN 9 Tanjung Jabung Timur".

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka (Sudarwan Darnim, 2012). Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini antara lain guru mata pelajaran dan siswa. Guru dalam penelitian ini yaitu guru yang mengajar mata pelajaran PAI di SMAN 9 Tanjung Jabung Timur yang menggunakan platform Google Classroom dalam proses pembelajaran. Peneliti akan memperoleh data dari guru tentang pemanfaatan platform Google Classroom untuk proses pembelajaran. Siswa yang mengikuti pembelajaran PAI dengan menggunakan platform Google Classroom. Peneliti akan memperoleh data dari siswa tentang pemanfaatan platform Google Classroom dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti memilih yang menjadi informan kunci adalah guru PAI di SMAN 9 Tanjung Jabung Timur melalui wawancara tentang pemanfaatan platform Google Classroom dalam proses pembelajaran. Selain itu ada informan pendukung dalam penelitian ini yaitu orang yang paling dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi informan pendukung adalah siswa dan kepala sekolah SMAN 9 Tanjung Jabung Timur. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data (Sugiyono, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Cara guru agar siswa mengerti dalam menggunakan Google Classroom dalam Pembelajaran PAI kelas X di SMAN 9 Tanjung Jabung Timur

Dalam proses pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan Google Classroom, para siswa harus memiliki akun Google terlebih dahulu. Dari hasil data yang diperoleh para siswa semuanya memiliki akun Google, karena para siswa memiliki smartphone dan bagi yang tidak memiliki hp maka akan saling membantu dengan temannya yang lain. Setelah dilakukan pelatihan siswa diberikan praktek cara mengelola kelas pada Google Classroom. mulai dari pembuatan kelas baru, memberikan materi, membuat video pembelajaran atau membuat absensi, memberikan tugas dan melihat nilai (Awaludin Fitra and others, 2020). Para guru juga harus membuat materi yang akan disampaikan secara sistematis agar siswa dengan mudah memahami materi yang diberikan. Platform Google Classroom ini sangat banyak manfaatnya. Adapun keuntungan menggunakan Google Classroom diantaranya adalah: 1). Para guru dapat mengajar dimana saja dan kapan saja. 2). Ruang penyimpanan Google Classroom akan disimpan kedalam Google Drive artinya jika kita memberikan materi, dan siswa mengirimkan tugas, maka ruang penyimpanan tidak akan tersimpan didalam smartphone, melainkan tersimpan di google drive yang kita miliki. Google classroom adalah suatu platform yang disediakan oleh Google For Education yang dapat digunakan untuk menciptakan ruang kelas dalam dunia maya (Ernawati, 2018).

Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran saat ini sudah dilakukan secara tatap muka di sekolah akan tetapi masih memanfaatkan platform pembelajaran lainnya yang dapat mendukung pembelajaran tatap muka. Salah satu fasilitas yang ditawarkan internet yang memang secara khusus didesain untuk layanan pendidikan itu adalah aplikasi Google Classroom.

Berdasarkan teori dan data yang diperoleh peneliti dari lapangan menunjukkan bahwa platform Google Classroom ini merupakan pilihan yang digunakan guru PAI kelas X di SMAN 9 Tanjung Jabung Timur. Langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh guru dalam memanfaatkan penggunaan platform Google Classroom yaitu salah satunya melalui pengaturan batas akhir waktu untuk pengerjaan tugas atau "tenggat waktu" yang di setting ketika pengerjaan tugas pada platform Google Classroom melalui menu "tugas kelas" tepatnya pada "buat (tugas)". Ketika siswa mengumpulkan tugas melewati batas waktu yang diatur di menu "tenggat" pada tugas tersebut, maka secara otomatis peserta didik tetap dapat melakukannya akan tetapi ada keterangan terlambat menyelesaikan. Adapun langkah-langkah penggunaan Google Classroom dalam mengumpulkan tugas siswa kelas X pada mata pelajaran PAI di SMAN 9 Tanjung Jabung Timur, yaitu sebagai berikut:

1. Pemberian perintah oleh guru dengan memberikan tugas melalui platform Google Classroom. Pada langkah ini, guru dapat memanfaatkan fasilitas "buat (tugas)". Guru juga dapat memberikan arahan bagaimana cara pengerjaannya melalui tulisan yang bisa dibuat di "petunjuk" ataupun mengirim tugas dalam bentuk dokumen yang berisi soal sekaligus cara mengerjakannya. Kelebihan dari Google Classroom yang dapat terhubung dengan layanan Google lainnya seperti google doc dan google form yang mendukung guru dalam membuat tugas. Pemberian batas waktu penyelesaian tugas atau "tenggat" melalui Google Classroom.
2. Pengaturan batas waktu penyelesaian tugas atau "tenggat" dapat dilakukan guru melalui pengaturan "tenggat" yang ada di dalam menu "buat (tugas)" ketika membuat tugas pada platform Google Classroom. Pengaturan batas waktu ini secara otomatis akan menghentikan penerimaan tugas ketika batas waktu yang diberikan sudah berakhir, jadi kalau peserta didik telat

mengumpulkan tugas atau tidak mengumpulkan tugas tepat waktu sesuai dengan waktu yang ditengatkan, maka mereka tidak akan dapat mengumpulkan tugas lagi.

3. Mengawasi peserta didik yang tidak disiplin mengumpulkan tugas dengan melihat “detail tugas” pada Google Classroom. Pada “detail tugas” guru dapat melihat siapa saja peserta didik yang sudah mengumpulkan tugas dan juga bisa langsung memberikan nilai.

Langkah-langkah di atas adalah cara yang bisa dilakukan guru untuk mendorong peserta didik mengumpulkan tugas agar mereka mendapatkan nilai yang maksimal dan mencapai keberhasilan dalam belajar (Changghah Prasetyo Aji, Tika Dedy Prastyo, and Dwi Rahayu, 2018).

Proses pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan Google Classroom di X SMAN 9 Tanjung Jabung Timur

Pemanfaatan internet dalam kegiatan belajar dikenal dengan istilah blended learning yaitu kegiatan belajar yang menggabungkan online, offline,, dan pembelajaran tatap muka (Walib Abdullah, 2018). Memanfaatkan teknologi dalam dunia pendidikan salah satunya dengan memanfaatkan Google Classroom sebagai platform pembelajaran dalam jaringan (daring) adalah salah satu metode pembelajaran yang diupayakan oleh pihak sekolah dan dinilai mengikuti perkembangan zaman. Hal ini diperkuat oleh suatu penjelasan mengenai pembelajaran secara online menurut Dewi (2020) yang menjelaskan bahwa pembelajaran dalam jaringan adalah suatu bentuk pembelajaran jarak jauh yang dapat memudahkan siswa memperoleh pengalaman yang bermakna (Wahyu Aji Fatma Dewi, 2020).

Platform pembelajaran memiliki fungsi sebagai sumber belajar yang dapat mendukung proses pembelajaran agar lebih mudah, praktis, dan efisien dalam penggunaannya. Penggunaan platform pembelajaran mampu menjadi penunjang dalam proses pembelajaran meskipun kegiatan pembelajaran tersebut tidak berjalan secara efektif. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan bersama informan kunci dan informan pendukung di SMAN 9 Tanjung Jabung Timur mengenai pemanfaatan Google Classroom sebagai platform dalam pembelajaran. Alasan digunakannya platform Google Classroom yaitu mudah digunakan, menghemat waktu, fleksibel, dan gratis. Adapun kelebihan lainnya dari pembelajaran dengan memanfaatkan Google Classroom sebagai kegiatan blended learning yaitu 1) pembelajaran terjadi secara mandiri dan konvensional yang keduanya saling melengkapi; 2) pembelajaran lebih efektif dan efisien; 3) meningkatkan aksesibilitas; 4) siswa lebih leluasa untuk mempelajari materi secara mandiri; 5) siswa dapat melakukan diskusi; 6) dapat dilakukan di luar jam tatap muka; 6) efisiensi biaya (Husamah, 2013).

Sesuai dengan wawancara yang telah dilakukan dengan informan, dalam memanfaatkan Google Classroom guru dapat mengorganisasikan kelas, berkomunikasi dengan siswa, guru dapat memberikan tugas kepada siswa, dan bisa memberikan nilai langsung kepada siswa. Adapun media yang digunakan guru pada saat berlansungnya kegiatan belajar mengajar, guru menggunakan media pembelajaran berupa bahan ajar yang berisi materi pembelajaran PAI dan video pembelajaran.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan informan bahwa dalam memanfaatkan platform Google Classroom juga terdapat kendala dalam proses pembelajaran, yaitu sinyal dan siswa yang tidak memiliki hp. Sejalan dengan yang dijelaskan dalam jurnal analisis penggunaan Google Classroom sebagai media pembelajaran, bahwa kendala dalam penggunaan Google Classroom ini diantaranya yaitu keterbatasan paket internet, ketersediaan jaringan, dan tidak semua siswa itu memiliki gawai (smartphone atau laptop) (Gaby Maulida Nurdin, Nur Amaliah, and Siti Nurhalisah, 2022).

Penggunaan platform Google Classroom dalam proses pembelajaran PAI sangat tepat untuk digunakan. Berdasarkan kesimpulan dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bersama

informan di SMAN 9 Tanjung Jabung Timur dapat disimpulkan bahwa guru PAI kelas X SMAN 9 Tanjung Jabung Timur memanfaatkan platform Google Classroom sebagai media pembelajaran layak untuk dilanjutkan.

Berdasarkan teori dan data yang telah diperoleh oleh peneliti dari lapangan menunjukkan bahwa Google Classroom ini merupakan salah satu pilihan yang digunakan sekolah untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Hasil wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru PAI kelas X SMAN 9 Tanjung Jabung Timur, ketiga informan mengatakan bahwa mereka memilih Google Classroom sebagai salah satu platform yang digunakan dalam penyampaian materi pembelajaran dan komunikasi disamping dilakukannya pembelajaran secara tatap muka.

Pemilihan Google Classroom untuk menjembatani komunikasi antar siswa dan guru. Teori diatas selaras dengan informasi dan data yang telah peroleh dari lapangan, bahwa pembelajaran dengan memanfaatkan Google Classroom memudahkan siswa untuk belajar mandiri. Siswa bisa menggunakan fitur-fitur yang disediakan oleh Google Classroom. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam hasil wawancara dengan beberapa informan, mereka mengatakan dengan adanya Google Classroom siswa dapat belajar dengan bebas mengeksplorasi internet lebih jauh dan dapat memanfaatkan yang tersedia didalamnya. Dengan itu mereka mendapatkan materi yang lebih luas. Sedangkan teori yang kedua yaitu selaras dengan data yang diperoleh bahwa pembelajaran dapat dilaksanakan dimana dan kapan saja, yang terpenting terdapat akses internet. Dengan itu pembelajaran menjadi fleksibel, praktis, efektif dan efisien (Rini - Atikah and others, 2021).

Proses pembelajaran dengan Google Classroom di SMAN 9 Tanjung Jabung Timur diawali dengan perencanaan. Perencanaan merupakan kegiatan menetapkan serangkaian tindakan-tindakan yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuan dengan cara menggunakan sumber daya yang dimiliki secara maksimal, perencanaan adalah pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan (Nasution Wahyudin Nur, 2017). Perencanaan ini mempunyai kedudukan strategis agar capaian pelaksanaan yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan, adapun hal-hal yang harus dirancang dalam pelaksanaan penggunaan Google Classroom pada pembelajaran yaitu sebagai berikut: Pertama, menyiapkan RPP, bahan ajar ataupun LKPD, Pembelajaran pada dasarnya perlu perencanaan yang matang terlebih dahulu sebelum ke proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Dari hasil wawancara bersama informan dijelaskan bahwa tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran dengan Google Classroom sebagai platform pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu 1) Perencanaan, dalam tahapan perencanaan ini, guru akan menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan sebelum menggunakan Google Classroom sebagai platform pembelajaran bagi siswa disamping pembelajaran tatap muka. Pertama, Guru menyiapkan LKPD sebagai lembar tugas-tugas siswa, guru juga menyiapkan video terkait dengan materi PAI; 2) Pelaksanaan, pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan platform Google Classroom, pada kegiatan awal sebelum pembelajaran dimulai guru mengirimkan absen, kemudian guru memberikan bimbingan atau arahan untuk kegiatan yang akan dilaksanakan seperti menginstruksikan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa, tugas tersebut dikerjakan dan dikumpulkan dalam bentuk file atau dokumen dan kemudian dikirim langsung ke kolom tugas yang disediakan di Google Classroom dan yang dilakukan oleh guru terakhir yaitu menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Dari penjelasan di atas sesuai dengan UU No.20 Pasal 39 Tahun 2003 mengenai tugas dan kewajiban guru yaitunya merencanakan pembelajaran, melaksanakan, menilai, melakukan pembimbingan, pelatihan, dan pengabdian kepada masyarakat (M.Syahrani Jailani, 2020).

SIMPULAN

Berdasarkan dari pemaparan data di atas terkait pemanfaatan platform Google Classroom dalam pembelajaran PAI kelas X di SMAN 9 Tanjung Jabung Timur, dapat disimpulkan bahwa: Cara guru agar siswa kelas X SMAN 9 Tanjung Jabung Timur mengerti dalam menggunakan Google Classroom. Dalam pembelajaran guru mengajarkan siswa untuk mengaplikasikan Google Classroom sudah sesuai dengan petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh guru contohnya dalam mengisi absen, mengerjakan tugas, dan mengumpulkan tugas. Cara guru agar siswa mengerti dalam menggunakan Google Classroom yaitu dengan cara mengajarkan secara langsung kepada siswa saat pertama kali penggunaan Google Classroom mulai dari cara login, memasukkan kode kelas, absen, dan mengirim tugas. Selain itu siswa belajar sendiri dan juga belajar dengan senior yang sudah paham dalam mengaplikasikan Google Classroom. Proses pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan Google Classroom di X SMAN 9 Tanjung Jabung Timur yaitu dimulai dengan siswa mengisi absen, kemudian guru mengirimkan LKPD atau materi ajar kepada siswa, setelah itu guru akan mengirimkan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa, siswa mengerjakan tugas yang diberikan dan mengumpulkan sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditentukan guru, bagi siswa yang tidak memiliki hp maka boleh untuk meminjam hp temannya dan login disana, jadi untuk satu hp itu bisa login 2-3 akun Google Classroom. Karena saat ini pembelajaran sudah dilakukan secara tatap muka, jadi proses pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan Google Classroom ini adalah sebagai penunjang kegiatan belajar tatap muka, dan Google Classroom menurut guru sangatlah membantu karena siswa dapat mengumpulkan tugas kapan saja dan dimana saja.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Latip, 'Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi COVID-19', *Edukasi Dan Teknologi*, 1.2 (2020), 107–115
- Abdullah, Walib, 'Model Blended Learning Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran', *Fikrotuna*, 7.1 (2018), 85–66 <<https://doi.org/10.32806/jf.v7i1.3169>>
- Aji, Changgah Prasetyo, Tika Dedy Prastyo, and Dwi Rahayu, 'Analisis Pemanfaatan Google Classroom Dalam Pembelajaran Daring Di Smkn Ngadirojo', (Doctoral Dissertation, STKIP PGRI PACITAN), 2018, 10–27
- Atikah, Rini -, Rani Titik Prihatin, Herni Hernayati, and Jajang Misbah, 'Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Petik*, 7.1 (2021), 7–18 <<https://doi.org/10.31980/jpetik.v7i1.988>>
- Candra, Dwiki, 'Perancangan Media Pembelajaran Mobile Progaming Berbasis Android Di Prodi PTIK IAIN BUKITTINGGI', IAIN BUKITTINGGI, 2022
- Danim, Sudarwan, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, Dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa Dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, Dan Humaniora*, I (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012)
- Dewi, Wahyu Aji Fatma, 'Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar', *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2.1 (2020), 85–61
- Fitra, Awaludin, Martua Sitorus, Dedi Candro Parulian Sinaga, and Endra A. P. Marpaung, 'Pemanfaatan Dan Pengelolaan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Dan Pengajaran Daring Bagi Guru-Guru SMP', *Jurnal Pengabdian*, 3.2 (2020), 101 <<https://doi.org/10.26418/jplp2km.v3i2.42387>>
- Jailani, M.Syahrani, 'Guru Profesional Dan Tantangan Dalam Pendidikan', *Jurnal Al-Ta'lim*, 21.1 (2020), 3
- Livia Maylisa, Zulfani Sesmiarni, Supratman Zakir, Wedra Aprison, 'Analisis Kemandirian Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Blended Learning Pada Mata Pelajaran Tik Di Sman 1 Kecamatan Kapur IX', *HUMANTECH : JURNAL ILMIAH MULTIDISPLIN INDONESIA*, 2, 241

- Maroof, Saeed Al, 'Penerimaan Mahasiswa Google Classroom: Studi Eksplorasi Dengan Pendekatan PLS-SEM', *Jurnal Internasional Teknologi Yang Muncul Dalam Pembelajaran (Ijet)*, 13.6 (2018)
- Nur, Nasution Wahyudin, 'Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Tujuan Dan Prosedur Wahyudin Nur Nasution', *Ittihad: Jurnal Pendidikan*, Vol. I, No (2017)
- Nurdin, Gaby Maulida, Nur Amaliah, and Siti Nurhalisah, 'Analisis Penggunaan Aplikasi Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Edumaspul*, 6.1 (2022), 212–16
- Putra, Fauzi Eka, 'Revolusi Komunikasi Dan Perubahan Sosial (Dampak Pandemi Covid 19 Pada Mahasiswa)', IAIN BUKITTINGGI, 2020
- Putri, Rahma, 'Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Multimedia Pada Mata Pembelajaran PAI Kelas XII SMA Negeri Banuhampu', Alumni IAIN BUKITTINGGI, 2022
- Risdoyok, 'Kerjasama Guru PAI Dan Orang Tua Dalam Menghadapi Pembelajaran Selama Covid 19', IAIN BUKITTINGGI, 2021
- Rosali, E., 'Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya', *Geography Science Education Journal GEOSEE*, 1.1 (2020), 21–30
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton, 'Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19', *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 4 (2020), 37–45